

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2005:1). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2003:3), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

”Kirk dan Miller dalam Moleong (1993:3), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi berdasarkan data yang penulis dapat secara lebih mendalam tentang bagaimana pembentukan citra perpustakaan oleh teks-teks media massa dalam hal ini harian Solopos periode bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Oktober 2010.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

“Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. (Nawawi, 1993:63).

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*, dan dari *key informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel. (Subagyo, 2006:31). Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih pustakawan harian Solopos berjumlah satu orang, yang akan menjadi *key informan* untuk selanjutnya memberikan petunjuk siapa informan dari kalangan pembaca Solopos yang berkompeten memberikan data, mengingat pustakawan harian Solopos lah yang sering berinteraksi

dengan pembaca Solopos termasuk pihak perpustakaan yang menjadi obyek pemberitaan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah teks-teks berita mengenai perpustakaan di harian Solopos periode bulan Oktober 2009 sampai Oktober 2010, buku-buku, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana,2004:180). Menurut Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pustakawan harian Solopos, dan informan yang ditunjuknya dengan teknik wawancara berstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya

(Sugiyono, 2005:73). Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena agar pertanyaan terfokus serta tidak melenceng dari pokok permasalahan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono,2005:82).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen tertulis yaitu berita yang dimuat dan diterbitkan oleh harian Solopos tentang perpustakaan periode bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Oktober 2010 sebanyak 15 berita.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan referensi-referensi yang terkait dengan pencitraan perpustakaan melalui media massa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku mengenai pencitraan, media relation, dan jurnalistik.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Pencatatan

Data yang diperoleh kemudian diproses, diambil yang relevan dengan penelitian, kemudian dicatat agar memudahkan apabila dibutuhkan dalam penyusunan laporan.

2. Pengklasifikasian

Data yang diperoleh kemudian dipilih dan dikelompokkan sesuai data yang diteliti. Data yang diklasifikasikan adalah data berupa teks berita harian Solopos tentang perpustakaan di Kotamadya Surakarta periode bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Oktober 2010. Teks berita yang diambil hanya dibatasi mengenai kebijakan, sistem, dan peristiwa yang terjadi di sebuah perpustakaan tertentu.

3. Editing

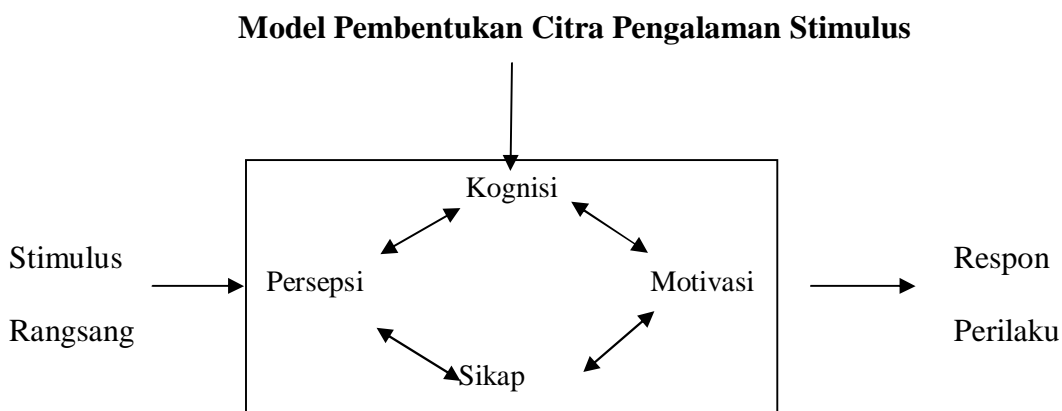
Proses meneliti kembali informasi yang diperoleh sehingga kesalahan dan kekurangan yang tidak perlu dalam penelitian dapat dihindari dengan tujuan memperoleh data yang valid.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan urian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1993:103).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana citra perpustakaan di wilayah karesidenan Surakarta melalui teks harian Solopos periode bulan Oktober 2009 sampai bulan Oktober 2010. Dalam menganalisis pembentukan citra peneliti bertolak pada model pembentukan citra yang dijelaskan oleh John. S. Nimpoerno dalam laporan penelitian

tentang Tingkah Laku Konsumen, seperti yang dikutip Danasaputra, sebagai berikut :



Sumber : Dasar-Dasar Public Relations (Soleh Soemirat dan Elvinaro, 2007)

a. Stimulus/ Rangsang

Dalam penelitian ini, stimulus yang dimaksud adalah berupa teks-teks harian SoloPos yang memuat berita tentang perpustakaan yang kemudian disodorkan kepada pembaca Solopos. Tentunya ditambah dengan wawancara dengan tujuan memperoleh tanggapan dari pembaca.

b. Persepsi

Dalam penelitian ini, persepsi yang dimaksud adalah tanggapan terhadap teks- teks yang disodorkan kepada pembaca Solopos dan hasil wawancara mengenai teks tersebut.

c. Kognisi

Respon terhadap teks mengenai perpustakaan akan yang dimuat pada harian Solopos akan diberikan jika pembaca Solopos sendiri memahami

mengenai masalah yang dimaksudkan dalam teks. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai kognisi pembaca tentang perpustakaan yang dituangkan dalam teks atau berita di harian Solopos.

d. Motivasi

Respon pembaca terhadap teks dipengaruhi juga oleh motivasi pembaca. Bagaimana sikap pembaca setelah membaca teks. Motivasi sendiri dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial dan masih banyak faktor yang lain. Pada dasarnya motif itu tergantung dari tujuan apa yang ingin dicapai. Hal ini membuat masing-masing individu memiliki motivasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai motivasi pembaca yang akan berpengaruh terhadap respon yang diberikan berkaitan dengan teks atau berita mengenai perpustakaan yang menjadi stimulus atau rangsang.

e. Sikap

Sikap lebih cenderung kepada kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap pembaca setelah diberi rangsang/stimulus berupa teks tentang perpustakaan. Sikap juga mengandung aspek evaluatif, yaitu rasa senang atau tidak terhadap sesuatu. Sikap tersebut bisa berubah dan bisa juga tetap.

Dari analisis kelima komponen dibantu dengan wawancara, maka akan dapat diketahui bagaimana citra perpustakaan melalui teks-teks berita

pada harian Solopos periode bulan Oktober 2009 sampai periode bulan Oktober 2010.